

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Orientasi teknologi menunjukkan hubungan positif yang signifikan mempengaruhi inovasi pada industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel. Semakin baik orientasi teknologi pada suatu bengkel maka akan berdampak baik juga terhadap inovasi yang diterapkan dibengkel tersebut.
2. Orientasi teknologi menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan mempengaruhi kinerja bisnis pada industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai T hitung yang lebih kecil dari T tabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi teknologi pada industri jasa reparasi hanya berpengaruh sangat kecil terhadap kinerja bisnis.
3. Inovasi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan mempengaruhi mempengaruhi kinerja bisnis pada industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari T hitung yang lebih besar dari T tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik inovasi yang diterapkan maka akan berdampak baik juga terhadap kinerja bisnis pada industry jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh untuk lebih mengamati dan menganalisa faktor inovasi karena akan berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada industri jasa reparasi mobil. Dimana jika semakin baik inovasi yang diterapkan maka akan semakin baik juga kinerja bisnis pada industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh juga akan semakin meningkat.

Contohnya perlu hal-hal baru yang dilakukan dalam melakukan pekerjaan, seperti penggunaan atau penambahan mesin dan peralatan baru, metode reparasi baru, dan mencoba berbagai hal untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Pemilik bengkel perlu mencari cara baru untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien agar terciptanya kinerja bengkel yang baik.

Namun pemilik bengkel juga perlu memperkenalkan dan menawarkan suku cadang baru yang tersedia di bengkel, menjelaskan kepada pelanggan bagaimana proses baru yang dilakukan dalam perbaikan mobil. Pertama kali perlu dilakukan pemasaran produk atau layanan baru yang tersedia kepada pelanggan dan mengembangkan segmen pasar baru seperti melakukan pemasaran melalui media massa (iklan radio, media cetak maupun media online).

Selain itu pemilik bengkel perlu mengembangkan cara baru untuk menjalin hubungan dengan pelanggan karena itu sangat penting. Hubungan dengan pelanggan harus dijaga untuk mempertahankan pelanggan agar berkunjung kembali untuk reparasi mobil pada masa berikutnya. Kemudian perlu dilakukan penelitian dan pengembangan untuk produk, layanan dan proses baru guna untuk meningkatkan kinerja bisnis reparasi mobil.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada. Keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini dapat menjadi sumber perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh orientasi teknologi dan inovasi terhadap kinerja bisnis yang dalam pengujiannya hanya mampu menjelaskan sebesar 32,8% saja, sedangkan sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 30 responden yang merupakan pemilik dari industry jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada industry jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan industri jasa lain.
3. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan di Kota Payakumbuh, hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian dilakukan didaerah lain.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel orientasi teknologi, inovasi dan kinerja bisnis, untuk itu diharapkan untuk

penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut memengaruhi industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh guna untuk meningkatkan kinerja bisnis tersebut.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan penjelasan dari pernyataan yang menggambarkan adanya jenis dan kelebihan teknologi dan inovasi yang digunakan, sehingga mendapatkan jawaban yang memiliki relevansi terhadap kinerja usaha.
3. Lokasi dalam penelitian ini masih dalam skala kecil hanya meneliti di Kota Payakumbuh saja, sebaiknya pada penelitian selanjutnya meneliti lokasi yang lebih luas dan tidak hanya pada satu daerah saja, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.4.2 Bagi pihak industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh

Bagi pihak industri jasa reparasi mobil di Kota Payakumbuh juga diharapkan untuk memperhatikan faktor inovasi untuk meningkatkan kinerja bisnis, penulis menyarankan untuk para pelaku bisnis reparasi agar dapat mengalokasikan sumber daya untuk investasi dalam teknologi terbaru dan perubahan teknologi dimasa depan, sehingga dengan menggunakan teknologi baru tersebut pengusaha dapat memposisikan diri didepan pesaing serta bisa terciptanya inovasi seperti inovasi dalam metode dan proses reparasi mobil sehingga terciptanya kinerja bisnis yang lebih baik lagi.